



The Influence Of Edpuzzle Application Learning Media On The Ability Of Writing Explanation Texts Of Class Viii Students At SMP Negeri 37 Medan

Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Edpuzzle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 37 Medan

Rosnelly Siburian¹, Tigor Sitohang², Harlen Simajuntak³

Universitas HKBP Nommensen, email: rosnelly.siburian@student.uhn.ac.id

Universitas HKBP Nommensen, email: tigorsitohang@uhn.ac.id

Universitas HKBP Nommensen email: harlen.simanjuntak@uhn.ac.id

Received: 6 September 2024 Accepted: 2 Oktober 2024 Published: 15 Oktober 2024
DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v6i2.5365>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Edpuzzle* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 37 Medan . Jenis Penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain penelitian *two grup posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII dengan jumlah 180 orang dan sampel penelitian adalah kelas VIII B dengan jumlah 30 orang dan kelas VIII D 30 orang dengan teknik *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Diperoleh nilai rata-rata posttest kelas kontrol 53,33 dan *posttest* di kelas eksperimen nilai rata-rata 78,33. Hasil pengujian normalitas kelas kontrol diperoleh hasil $L_{hit} < L_{tabel} = 0,1055 < 0,161$, uji normalitas kelas eksperimen diperoleh hasil $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1402 < 0,161$, hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian dinyatakan normal, uji homogenitas diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1.59914 < 1,8608$, dinyatakan homogen dan uji hipotesis menggunakan uji “t” pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $7.120 > 1.6715$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran *edpuzzle* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Medan tahun ajaran 2024/2025.

Kata kunci: Kata Kunci: Media Pembelajaran *Edpuzzle*, Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi

Abstract

This research aims to determine the influence of the Edpuzzle Application Learning Media on the Ability to Write Explanatory Texts of Class VIII Students at SMP Negeri 37 Medan. This type of research is quantitative research with an experimental method with a two group posttest design. The population in this study was all class VIII with a total of 180 people and the research sample was class VIII B with a total of 30

people and class VIII D with a random sampling technique of 30 people. The data analysis techniques used were normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The average posttest score for the control class was 53.33 and the posttest average score for the experimental class was 78.33. The results of the control class normality test obtained $L_{count} < L_{tabel} = 0.1055 < 0.161$, the experimental class normality test obtained $L_{count} < L_{tabel} = 0.1402 < 0.161$, this shows that the research was declared normal, the homogeneity test obtained $F_{count} < F_{(table)}$ or $1.59914 < 1.8608$, declared homogeneous and testing the hypothesis using the "t" test at a significant level of $\alpha = 0.05$, the results obtained were $T_{(count)} > T_{(table)}$ or $7.120 > 1.6715$, thus H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded that the influence of the edpuzzle learning media is able to improve the ability to write explanatory text in class VIII students at SMP Negeri 37 Medan in the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Edpuzzle Learning Media, Writing Ability, Explanatory Text*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi yang digunakan oleh manusia supaya dapat mengungkapkan pesan, ide, dan pesan antara satu dengan yang lainnya. Bahasa merupakan aspek yang begitu penting pada kehidupan kita sehari-hari oleh karena, adanya bahasa, manusia bisa terus bertahan hidup dengan baik, serta dapat bersosialisasi dengan mudah dan baik satu sama lain. Selain itu, tanpa pengetahuan bahasa, mereka tidak dapat mengkomunikasikan ekspresi pikiran, maupun keinginan pembicara Simaremare, dkk. (2023). Kesimpulannya, bahasa merupakan sarana yang digunakan manusia untuk berbicara sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dalam konteks sosial. Lebih lanjut Tarigan (2021: 1) Membagi 4 aspek kemampuan berbahasa, yakni: kemampuan menyimak (*listening skills*), kemampuan berbicara (*speaking skills*), kemampuan membaca (*reading skills*), dan kemampuan menulis (*writing skills*). Keempat kemampuan berbahasa ini memiliki hubungan antar satu dengan yang lain.

kemampuan berbahasa dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu kemampuan yang bersifat reseptif dan produktif. Membaca dan menyimak termasuk kemampuan yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis termasuk ke bagian keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif sangat memiliki pengaruh dalam menjangkau pengalaman individu dengan cara menerima informasi, amanat, pesan dan sebagainya, yang disampaikan orang melalui media yakni, bersifat lisan dan tertulis. Sementara, Keterampilan berbahasa produktif yang berguna dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, serta emosi dalam mengikuti perkembangan zaman yang berjalan dengan sangat pesat. Dari keempat kemampuan berbahasa tersebut, yang merupakan aspek terpenting dipelajari dalam bahasa Indonesia adalah satunya adalah keterampilan menulis.

Menurut Panggabean, (2019:2) Menulis merupakan cara dalam menuangkan pikiran atau gagasan pada bentuk teks tertulis yang kemudian secara sistematis disampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tujuan pernyataan ini adalah untuk memungkinkan orang untuk memberikan dan menerima kritik serta mempunyai kepercayaan pada keterampilan diri untuk mencapai tujuan yang diharapkan yang akan berdampak positif pada siswa.

Pada saat ini, Kurikulum 2013 terutama pelajaran bahasa indonesia, lebih mengedepankan kemampuan berbahasa dan menulis untuk menggunakan aspek yang berbasis pada teks. Teks ini juga ditulis dalam bentuk formal atau informal. Teks lisan dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengembangkan kemampuan

berbahasanya. Akibatnya, saat belajar, siswa akan lebih cenderung mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan dapat dengan cepat mengekspresikan ide atau ide dalam bentuk tulisan atau teks. Proses belajar guru-siswa di kelas yang berfokus kepada keterampilan siswa untuk mengelola informasi dan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari mereka. Pada kurikulum 2013, ada beberapa jenis atau bentuk teks diantaranya adalah teks eksplanasi. Teks adalah bahasa bentuk yang secara efektif digunakan oleh penulis untuk menyampaikan ide, konsep, dan informasi sehingga pembaca akan mengerti mereka.

Menurut Anggeraeni, dkk. 2023 teks eksplanasi menjelaskan proses fenomena yang dapat diamati (berupa banjir, tsunami, gempa bumi, gunung meletus), fenomena sosial (seperti kemiskinan, kenakalan remaja, korupsi), dan fenomena budaya (seperti sejarah dan tradisi) dalam masyarakat. Senada yang diungkapkan oleh Hairunisa, dkk. 2022 teks eksplanasi adalah suatu peristiwa-peristiwa sosial yang umum terjadi dalam masyarakat serta peristiwa alam yang mungkin sering terjadi pada kehidupan sosial manusia. Dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan berbagai peristiwa alam, baik peristiwa sosial, dan fenomena budaya yang ada pada kehidupan manusia. Selain itu, teks eksplanasi juga digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial umum dan bencana alam yang tak terelakkan yang terjadi dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah dan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP N 37 Medan, masalah dalam proses belajar bahasa, khususnya dalam kegiatan di mana siswa harus menulis di kelas. Khususnya, siswa tidak memiliki motivasi untuk menulis dengan baik atau dalam bahasa lain secara konsisten merasa tidak tertarik dan tidak ingin menulis. Kadang-kadang siswa menulis untuk menyampaikan ide-ide dalam tulisan, sehingga ketika mereka menulis sebuah teks, mereka tidak sepenuhnya memahami tulisannya. Salah satu faktor penyebabnya adalah bahwa siswa cenderung merasa malas tentang apa yang ditulis oleh peserta didik, yang menjadikan mereka kurang untuk menyimak materi yang akan dijelaskan oleh guru. Alasan dibalik pemahaman yang buruk siswa ketika menulis teks eksplanasi adalah bahwa ketika guru menjelaskan atau menggambarkan materi pelajaran, guru masih menggunakan media konvensional sehingga pembelajaran kurang efektif dan dapat membingungkan ketika belajar dan mengajar berlangsung, membuat siswa tidak tertarik pada pembelajaran.

Faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa berdasarkan dari menulis teks eksplanasi, peneliti dapat memecahkan masalah dengan menggunakan membuat media pembelajaran aplikasi *edpuzzle* sebagai alat pengajaran. Media ini digunakan untuk meningkatkan antusiasme siswa untuk membaca sehingga peserta didik akan memiliki minat untuk menulis. Oleh sebab itu, peneliti harus mencoba mencocokkan media pembelajaran aplikasi *edpuzzle* untuk membuat pembelajaran yang menarik, efektif dan untuk memungkinkan siswa untuk menjadi pemikir kritis lebih untuk mengasah keterampilan kognitif mereka dan memanipulasi ide-ide dalam karya tertulis. Media pendidikan bekerja sebagai sarana untuk secara efektif menyampaikan pesan guru kepada siswa. Ketika materi pendidikan tersedia, interaksi siswa-guru dapat terjadi dengan cara yang optimal dan efektif (Simanjuntak & Sitompul 2020).

Aplikasi *edpuzzle* adalah alat pengajaran yang efektif yang dapat mengasah keterampilan kognitif siswa untuk mengajukan pertanyaan kritis. Anda dapat menonton video di *YouTube*. Selanjutnya, saat memasukkan aplikasi *edpuzzle* ini, guru membuat sebuah ajuan pertanyaan dan menentukan siswa mampu memahami video dan materi yang disediakan. Menurut Amaliah dalam Nengsih, dkk. (2023) "Aplikasi *Edpuzzle* merupakan sebuah aplikasi dan media pembelajaran yang berbasis video pembelajaran

yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pendidik supaya meningkatkan keterlibatan siswa." Aplikasi ini memungkinkan untuk memutar video dari situs *web* seperti *Youtube*, *Khan Academy*, dan *Crash Course*, selanjutnya, video pembelajaran yang disebutkan di atas dapat diakses menggunakan aplikasi *edpuzzle*, dan guru memiliki keterampilan dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan *feedback* terhadap bagaimana siswa bereaksi terhadap video dan materi yang disajikan.

Dapat disimpulkan bahwa kehadiran media pendidikan seperti aplikasi *edpuzzle* dapat berfungsi sebagai pengganti untuk memperoleh tujuan belajar yang kreatif, efisien, dan sistematis, serta membantu peserta didik pada kegiatan belajar mereka dan memperoleh keterampilan kognitif mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dapat diperoleh bahwa media pembelajaran aplikasi *edpuzzle* memiliki dampak positif terhadap keterampilan siswa untuk membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia. "Aplikasi *edpuzzle* merupakan aplikasi pembelajaran dengan berbasis video yang digunakan mampu dimanfaatkan oleh guru atau pendidik untuk meningkatkan keterlibatan siswa." Aplikasi ini memungkinkan Anda untuk memutar video dari situs *web* seperti. Selanjutnya, video yang disebutkan di atas *YouTobe*, *Khan Academy*, *Crash Course* dapat diakses menggunakan aplikasi *edpuzzle*, dan guru memiliki kemampuan dalam membuat pertanyaan singkat dan *feedback* dari peserta didik berdasarkan bagaimana siswa bereaksi terhadap film dan materi yang disajikan. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran media ini yaitu aplikasi *edpuzzle* sangat berfungsi sebagai pengganti dalam mencapai target pembelajaran yang kreatif, efisien, dan optimal, serta membantu siswa dalam kegiatan belajar mereka dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dinyatakan dengan media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

REVIEW TEORI

Media juga dapat membantu materi pembelajaran dipraktekkan dengan baik, yang memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran sekolah (Sirait, dkk. 2023) Media pembelajaran didefinisikan sebagai informasi yang diciptakan secara khusus dalam memenuhi tujuan pada konteks pendidikan mengajar guru, Simajuntak (2024:103).

Menurut Agustin, dkk. (2024) mengungkapkan bahwa aplikasi *edpuzzle* adalah sebuah aplikasi editor video yang memuat materi pembelajaran dalam bentuk video animasi dan dilengkapi dengan beberapa pertanyaan. Penggunaan aplikasi ini mempermudah pemahaman materi bagi para peserta didik, serta mampu mengembangkan minat siswa untuk belajar.

Tirtanawati, (2021) "*Edpuzzle* merupakan sebuah *platform online* yang mampu membantu kinerja guru untuk menentukan video, melakukan pengeditan, memotong, merekam suara, dan menambahkan pertanyaan pemantik. Selain itu, *platform* ini dapat memungkinkan siswa bekerja sama dengan guru mereka.

Menulis ialah jenis keterampilan berbahasa di mana ide pengarang dikomunikasikan melalui susunan kata, frasa, kalimat, paragraf, dan wacana yang memiliki arti (Simaremare, dkk., 2023).

Menurut Setyaningsih, (2018) teks eksplanasi merupakan suatu jenis teks yang menguraikan hubungan antara logika dan peristiwa dan berisi laporan hasil penelitian yang disampaikan kepada pembaca. Agustinalia, (2022:65) "Tentang teks eksplanasi ialah teks yang mendeskripsikan terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam, ilmu pengetahuan alam maupun sosial dan budaya, sesuatu peristiwa tersebut mempunyai hubungan kausal dan proses.

pendapat Agustinalia, (2022:74) kaidah kebahasaan teks eksplanasi: 1) Terdapat istilah-istilah ilmiah, 2) Membahas sesuatu yang bersifat umum dengan tidak mengikutsertakan partisipan manusia. Contohnya, hujan, banjir, gerhana matahari, dan gempa bumi. 3) Menggunakan kata kerja yang sering digunakan, baik verba material maupun verba relasional. Menggunakan konjungsi kausal dan waktu seperti lalu, kemudian, sehingga, jika, dan manakala. 5) Menggunakan kalimat pasif.

Kosasih, (2014) menyatakan bahwa ada beberapa langkah dalam menyusun teks eksplanasi, yaitu menentukan satu fenomena, menggunakan rancangan, pengembangan supaya menjadi teks yang utuh, dan mengerjakan penyuntingan. Selanjutnya, cara menulis teks eksplanasi termasuk menentukan topik, menyusun kerangka teks, mengumpulkan bahan atau referensi, dan mengembangkan kerangka karangan pengarang menjadi teks eksplanasi dan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan Sachintania, (2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Tujuan dari metode ini yaitu untuk memastikan apakah ada hubungan kausal. Menurut Sugiyono, (2015: 111) "metode eksperimen merupakan jenis metodologi penelitian yang menggunakan eksperimen untuk memahami hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Kesimpulannya ialah bahwa metode eksperimen adalah salah satu yang dimanfaatkan para peneliti untuk memahami dampak dari aplikasi media *edpuzzle* pada kemampuan siswa untuk membaca teks eksplanasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi Data merupakan gambaran mengenai hasil peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dari kelas kontrol dan eksperimen digambarkan dalam deskripsi data.

1. Distribusi Frekuensi Kelompok Kelas Kontrol

Peneliti menyimpulkan bahwa distribusi nilai kelas kontrol dengan jumlah siswa dalam rentang nilai 35-42 sejumlah 6 orang, rentang nilai 43-50 sejumlah 7 orang, rentang nilai 51-58 sejumlah 3 orang, rentang nilai 59-66 sejumlah 8 orang, rentang nilai 67-74 sejumlah 3 orang dan rentang nilai 75-82 sejumlah 3 orang diketahui rata-rata skor kelas kontrol 53,33 dan standar deviasi 13,00.

2. Distribusi Frekuensi Kelompok Kelas Eksperimen

Berdasarkan distribusi nilai kelas eksperimen, dapat diperhatikan bahwa banyak siswa berada pada rentang nilai 50-56 sejumlah 2 orang, rentang nilai 57-63 sejumlah 2 orang, rentang nilai 64-70 sejumlah 4 orang, rentang nilai 71-86 sejumlah 16 orang, rentang nilai 87-93 sejumlah 4 orang, dan rentang nilai 94-100 sejumlah 2 orang. Rata-rata skor kelas kontrol adalah 70,66, dan standar deviasi 11,52.

A. Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis yang wajib dipenuhi untuk melakukan analisis data statistika, beberapa persyaratan harus dipenuhi, yaitu: Setiap data variabel penelitian yang tersebar harus terdistribusi normal. Populasi sampel yang diteliti, jika terdistribusi normal maka sampel dinyatakan homogen. Persyaratan dasar yang harus diketahui untuk menganalisis data yaitu menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Oleh sebab itu,, normalitas dan homogenitas menjadi prasyarat utama dalam penerapan analisis statistika.

1. Uji Normalitas

Salah satu syarat untuk menguji normalitas adalah dengan mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel yang diteliti terdistribusi normal. Ini dilakukan dengan uji Liliefors, dengan syarat data harus normal dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel yang telah disajikan bahwa nilai data diperoleh dari $L_{hitung} = L_{tabel} 0,105567 = 0,161$ dapat dilihat pada tabel kritis L Uji Liliefors dengan $N = 30$, dan $\alpha = 0,05$. Kemudian, jika dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1055 < 0,161$. Maka dari data dari kelas kontrol diketahui terdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Dilihat dari tabel tersebut, kita bisa menghitung bahwa $L_{hitung} = L_{tabel} 0,196 = 0,161$ yang ditemukan dalam tabel kritis L Uji Liliefors dengan $N = 30$, dan $\alpha = 0,05$. Kemudian kita membandingkannya, kita menemukan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1402 < 0,161$. Selanjutnya, dari tabel kelas kontrol dinyatakan terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji "F" untuk kelompok sampel X dan Y digunakan untuk menguji homogenitas sampel. Ini dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan pengujian harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dikatakan bahwa varians data sampel penelitian adalah homogen.

$$\text{Varians}(S_x)^2 = (169,2)^2$$

$$(S_x)^2 = 28.628,64$$

$$\text{Varians}(S_y)^2 = (133,8)^2$$

$$(S_y)^2 = 17.902,44$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{28.628,64}{17.902,44}$$

$$F = 1,59914$$

Dengan grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang = $30-1 = 29$, dk penyebut = $30-1 = 29$, dan $\alpha 0,05$, hasilnya adalah $1,59914 < 1,8608 = F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti bahwa data eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwasannya data penelitian terdistribusi normal dan memiliki varian populasi yang bersifat homogen. Uji "t" dapat digunakan supaya menguji hipotesis berdasarkan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m_1 - m_2}}$$

Keterangan:

M_1 = Mean hasil *posttest* eksperimen

M_2 = Mean hasil *posttest* kelas kontrol

$SE_{m_1 - m_2}$ = Standar error perbedaan dua kelompok

$$\begin{aligned}
 SE_{m1} &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\
 &= \frac{11,57}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{11,57}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{11,57}{5,38} \\
 &= 2,150
 \end{aligned}
 \qquad
 \begin{aligned}
 SE_{m2} &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\
 &= \frac{13,00}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{13,00}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{13,00}{5,38} \\
 &= 2,416
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dimana, } SE_{m1} - SE_{m2} &= \sqrt{(SE_{m1})^2 + (SE_{m2})^2} \\
 &= \sqrt{(2,150)^2 + (2,416)^2} \\
 &= \sqrt{4,6248 + 5,8387} \\
 &= \sqrt{10,4636} \\
 &= 3,234
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } t &= \frac{M_1 - M_2}{\frac{SE_{m1} - SE_{m2}}{3,00}} \\
 &= \frac{78,33 - 55,33}{\frac{3,00}{3,00}} \\
 &= \frac{22}{1} \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

Tabel taraf signifikan 5% digunakan untuk memeriksa nilai, di mana $df = (n_1 + n_2) - 2$, $df = (30 + 30) - 2 = 60 - 2 = 58$. Dari $df = 58$ didapat taraf signifikan 5% = 1.67155. Jadi, dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $7.120 > 1.67155$. Akibatnya, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

PENUTUP

Data yang diperoleh ialah pengaruh media pembelajaran dari aplikasi *edpuzzle* yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 37 tahun pelajaran 2024/2025. Banyak populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang, dengan sampel yang digunakan dari 30 orang di kelas eksperimen dan 30 orang dari kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan media aplikasi *edpuzzle*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Sesudah penelitian dilakukan dan data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Peneliti pertama sekali mengoreksi lembar jawaban siswa sesuai dengan aspek kriteria penilaian yang telah ditetapkan, selanjutnya memberi skor yang diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa untuk menulis teks menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Edpuzzle*, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu tema, struktur teks penjelasan, prinsip linguistik, karakteristik teks eksplanasi, dan ketentuan paragraf. Salah satu temuan peneliti adalah pada tahap pretest, siswa belum mampu menemukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Data yang telah diperoleh menyatakan bahwa tidak ada siswa yang sangat mampu menemukan prinsip bahasa teks eksplanasi, hanya 2 siswa (2%) yang mampu, 18 siswa (58%) cukup mampu, dan 11 siswa (37%) tidak mampu. Namun, setelah pembelajaran menggunakan media aplikasi *Edpuzzle*, kemampuan siswa untuk menulis bahasa prinsip teks eksplanasi meningkat. Hasil posttest menunjukkan bahwa 7 siswa (23%) sangat mampu, 12 siswa (40%) mampu, dan 11 siswa (37%) cukup mampu menemukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Penggunaan media pembelajaran aplikasi *edpuzzle* membuat siswa lebih inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

dalam belajar. Media ini dapat merangsang aspek kognitif siswa selama proses belajar, membuat suasana kelas menjadi lebih efektif dan juga menyenangkan bagi siswa. Fitur yang tersedia di aplikasi Edpuzzle juga dapat membantu guru dalam membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. E., Yandari, I. A. V., & Yuhana, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Edpuzzle Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 119–128. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1839>
- Agustinalia, I. (2022). *Mengenal dan Memahami Jenis-Jenis Teks*. CV. Graha Printama Selaras.
- Algiyani Toni. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Edpuzzle terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPS pada Materi Keragaman Budaya Indonesia di SMAN 30 Jakarta. *Sarjana thesis, Universitas Negeri Jakarta*.
- Anggeraeni, D., Didi Yulistio, & Rio Kurniawan. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(2), 243–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v7i2.24679>
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Aziimah, Z. R., & Ammar, F. M. (2024). *Pengaruh Media Digital Edpuzzle terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Babat* (Vol. 7, Nomor 4). <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4144>
- Budi, E. (2017). Penerapan Pembelajaran Virtual Class pada Materi Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2).
- Elfitra, L. & A. W. (2023). *Buku Ajar Pembelajaran Berbasis Teks*. Penerbit: Rumah Cemerlang.
- Fauziah, A., Agustiani, T., & Supendi, D. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Edpuzzle terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon Tahun Ajar 2022/2023. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 141–155. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.565>
- Ginting, Daniel. , dkk. (2021). *Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Melalui Platform Digital Teori dan Praktik Pengoperasian*. Penerbit: MNC Publishing.
- Hairunisa, A., Fransisca S.O. Dedi, & Nani Angraini. (2022). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–10. <https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/241>
- Indarti Puji, W. (2023). Skripsi Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edpuzzle Berbantu WhatsApp Group sebagai Alternatif Pembelajaran Daring di Masa Pandemi dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Mandiri dan Motivasi Belajar pada Siswa. *Repository UIN Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/23612>
- Kasupardi, Endang. , S. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis* (M. Aulia, Ed.). Multi Kreasi Satudelapan.

- Kosasih. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Penerbit: Yrama Widya.
- Nengsih, R., Hikmah, R., & Astuti, L. S. (2023). Pelatihan Penggunaan Edpuzzle dalam Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(2), 381–387. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i2.12528>
- Panggabean, S. (2019). *Keterampilan Menulis Diktat untuk kalangan sendiri*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3931>
- Sachintania, I. , 195030048. (2023). *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Articulate Storyline di Kelas VIII SMP Bimasena School. Skripsi(SI) thesis, FKIP UNPAS*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/64980>
- Setiyaningsih, I. (2018). *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Penerbit Intan Pariwara.
- Simajuntak, H. (2024). *Pembelajaran yang Menyenangkan*. IKAPI Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim.
- Simanjuntak, H., & Sitompul, E. A. (2020). As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Kreatifitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 065854 Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. *As-Syari: Jurnal Bimbingan &Konseling Keluarga*, 2(2), 134–149. <https://doi.org/10.47476/as.v2i2.125>
- Simaremare, J. A., Hutauruk², R. S., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 4675–4684. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5423>
- Simaremare, J., Padang Sepmasrina, & Sagala, N. (2023). Analisis Kategori Kelas Kata Pada Cerita Rakyat “Sitagan Bulu” Yang Berasal Dari Batak Toba. *Jurnal: Ide Bahasa Inspirasi Dosen Bahasa dan Sastra*, 5(2)(e-ISSN 2685-0559 p-ISSN 2684-673X), 310–318.
- Sirait, M. L., Sitorus, P. J., & Saragih, E. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 137–140. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1>
- Sitohang, T., Saragih, E. L. L., & Lumban Gaol, L. T. (t.t.). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.19288>
- Sormin, E., & Surip, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Case Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3

Medan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(2), 258–269.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2985>

Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Penerbit: Tarsito Bandung.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2021). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Digital)*. Angkasa Bandung.